

## LONGSOR DI KARANGANYAR 25 Jiwa Mengungsi

**KARANGANYAR (KR)** - Longsor skala kecil, sedang dan berat di 83 lokasi di Karanganyar pada Sabtu (5/12) menimbulkan kerugian materi sekitar Rp 895 juta. Selain itu, seorang meninggal dunia dan 25 orang mengungsi. Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karanganyar, Sundoro Budi Karyanto mengatakan konsentrasi saat ini pada suplai kebutuhan pengungsi di Dusun Sedayu Desa Tengkluk Kecamatan Tawangmangu.

"Para pengungsi dari delapan keluarga itu kini ditampung di rumah tetangga terdekat. Kebutuhan logistik mereka disuplai BPBD selama masa pengungsian. Para pengungsi berasal dari Desa Tengkluk, khususnya Dusun Sedayu, Guyon dan Selere. Mereka mengungsi karena rumah tidak lagi layak ditempati dan rawan diterjang longsor susulan," jelas Sundoro, Kamis (10/12).

Menurutnya, Lokasi longsor di tiga dusun itu ditinjau pejabat BPBD Provinsi Jawa Tengah, ESDM dan DPU-PR Jawa Tengah, Minggu (6/12). Muncul opsi relokasi demi menyelamatkan penduduk setempat. Selain di Desa Tengkluk, konsentrasi penempatan longsor di Balai Desa Wonokeling, Jatiyoso. Skalanya rusak berat dengan nilai kerugian Rp 59,3 juta. (Lim)

## DARI APBD KOTA SALATIGA

### Kawasan Wisesa Dapat Rp 10 M

**SALATIGA (KR)** - Proyek pematangan tanah lahan kawasan Wisata Sejarah Salatiga (Wisesa) di Dukuh Nogosaren Kelurahan Bugel, Kota Salatiga, digelontor anggaran APBD Salatiga 2021 senilai Rp 10 miliar. Kepala Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) Salatiga, Agung Hendratmiko membenarkan adanya alokasi anggaran tersebut, untuk pematangan lahan di TWS Salatiga. "Ada alokasi anggaran pematangan lahan lahan Taman Wisesa Salatiga di APBD 2021 yang telah disepakati," jelasnya, Kamis (10/12).

Terpisah, Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang (DPUPR) Salatiga, Yunus Juniadi mengatakan pematangan lahan ini untuk menata kawasan yang luasnya kurang lebih dua hektare. Alokasi anggaran Rp 10 miliar tersebut masih dibahas di DPUPR untuk membuat rencana kerja dan anggaran (RKA). Pematangan lahan tersebut termasuk *cut and fill*. "Tujuan proses ini adalah menjadikan permukaan tanah lebih rata dan memudahkan pekerjaan. Kami masih membuat RKA. Kemungkinan prosesnya mulai Januari 2021," ungkapnya.

Di Kawasan Wisata Sejarah Salatiga, saat ini telah berdiri sejumlah alutsista bantuan dari Kemenhan RI sebagai implementasi sejarah Salatiga. Di antaranya pesawat tempur saat perang kemerdekaan, replika kapal yang dinahkoda Yos Sudarso, dan beberapa kendaraan lapis baja. (Sus)

## HASIL PILKADA KABUPATEN PEKALONGAN 'MENGEJUTKAN' PDIP Sukoharjo Akan Kawal Kemenangan EA

**SUKOHARJO (KR)** - DPC PDIP Sukoharjo akan mengawal perolehan suara Pilkada 2020 hingga pasangan calon bupati dan wakil bupati Etik Suryani-Agus Santosa (EA) dilantik.

Hal itu dilakukan setelah hasil penghitungan sementara versi real count tim pemenangan EA menunjukkan perolehan 266.589 suara atau 53,35 persen, sedangkan pasangan Joko Santosa-Wiwaha Aji Santosa (Joswi) meraih 233.106 suara atau 46,65 persen, dan suara tidak sah 25.186 suara.

Ketua DPC PDIP Sukoharjo Wardoyo Wijaya, Kamis (10/12), mengatakan pengawalan dilakukan dalam proses penghitungan sampai pelantikan pasangan EA. "Saya ucapkan terima kasih, pertengahan Pilkada 2020 ini akhirnya dimenangkan EA. Raihan suara tersebut akan kami kawal secara total hingga selesai," tandasnya.

Etik Suryani juga mengatakan sangat bersyukur atas kemenangan yang diperoleh dalam Pilkada 2020. "Terimakasih atas dukungan dan amanah dari masyarakat," ungkapnya.

Sementara itu, Pilkada 2020 Kabupaten Pekalongan memunculkan pemenang yang mengejutkan. Dalam Pilkada ini, pasangan Fadia A Rafik dan Riswadi (Dadi) mengalahkan incumben. Bahkan pasangan Dadi telah mendeklarasikan kemenangan berdasarkan hasil quick count.

Ketua tim quick count pasangan Dadi Riska Yulianto menyebut, data tersebut diambil dari saksi-saksi di semua tempat pemungutan suara (TPS). Meski data yang diperoleh belum 100 persen, suara masuk sudah 72,9 persen dan paslon 02 mendapat 57,60 persen," katanya.

Dalam Pilkada Kota Pekalongan, pasangan calon Afzan Alf Junaid dan Salahudin (Aladin) juga menyatakan yakin akan menang dalam perhitungan manual di lapangan yang dikumpulkan dari seluruh TPS di Kota Pekalongan. Namun pasangan ini belum

mendeklarasikan kemenangan dan meminta pendukung sabar.

Di Kabupaten Purbalingga, pasangan calon (Paslon) bupati dan wakil bupati nomor urut 02, Dyah Hayuning Pratiwi-Sudono (Tiwi-Dono) mengklaim kemenangan dengan perolehan 295.605 suara (56,02%). Kemenangan Tiwi-Dono didapatkan dari 16 kecamatan, sedangkan di dua kecamatan lainnya dimenangkan paslon nomor urut 01, Muhammad Sulhan Fauzi-Zaini Makarim (Oji-Jeni).

Data tersebut dihimpun dari Badan Saksi Pemilu Nasional (BS-PN) yang berbasis di semua kecamatan. Lembaga sayap PDIP itu merekap perolehan suara dari formulir C1 di masing-masing TPS di Purbalingga. Secara berjenjang hasil rekap itu diteruskan ke tim pemenangan paslon 02.

Sementara itu, pasangan incumbent Abdul Hafid-Hanis Cholil Barro menang tipis atas pesaingnya pasangan Harno-Bayu Andriyanto, menurut hasil hitung cepat pemilihan kepala daerah (Pilkada) 2020 Kabupaten Rembang, Rabu (9/12). Harno-Bayu meraup 208-

733 suara (48,9%) sedangkan Hafid-Hanis 218.345 suara (51,1%). Karena perbedaan yang tipis, Harno-Bayu yakin masih ada memungkinkan perolehan suara tambahan, terlebih hitung cepat tersebut tidak dilakukan oleh KPU. Hafid-Hanis juga tidak serta merta mendeklarasikan kemenangan.

Ketua KPU Kabupaten Rembang, Iqbal Fahmi hingga Kamis kemarin belum berani memberikan keterangan pers. Namun menurutnya, biasanya hasil hitung cepat tidak jauh berbeda dengan perhitungan manual oleh KPU.

Di Kabupaten Blora, hasil hitung cepat Pilkada menunjukkan pasangan Arief Rohman-Tri Yuli Setyawati yang disusung PKB dan PDIP mengungguli dua pesaingnya. Arief-Tri meraih 222.155 suara (59%), Dwi Astuningsih-Reza Yuda 10.055 suara, dan pasangan Umi Kulsum-Agus Sugiyanto 141.104 suara.

Arif Rohman sebelumnya menjabat Wakil Bupati mendampingi Joko Nugroho yang sudah dua kali menjabat Bupati Blora.

(Mam/Riy/Rus/Ags)

## TPS Unik dan Kreatif di Kota Solo

**SOLO (KR)** - Sejumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) di Solo yang dirancang sebagai TPS unik membuat warga penasaran dan bersemangat mendatangi TPS di hari coblosan Pilkada Solo 2020, Rabu (9/12). Beberapa TPS memiliki keunikan tersendiri.

Seperti TPS di RW 21 Dukuh Nanyu Banjarsari Kecamatan Banjarsari, disulap sebagai TPS Sadar Protokol Kesehatan (Prokes). Seluruh petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) mengenakan seragam baju hazmat, layaknya tenaga kesehatan (nakes) melayani pasien yang masuk rumah sakit.

Di TPS RW 21 itu, juga ada satu

unit ambulans dari Palang Merah Indonesia (PMI) Surakarta yang *stand by* menunggu kalau ada pemilih di TPS yang membutuhkan layanan gawat darurat. Layanan Prokes 3M, mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak dilaksanakan maksimal.

Sementara itu, di Bibis Kulon RW 17 Gilingan Kecamatan Banjarsari, di kompleks sendang Mbah Meyek, TPS didesain layaknya kantor Komite Pemberantasan Korupsi (KPK). Petugas KPPS mengenakan seragam baju oranye bertuliskan "Bukan Tahanan KPK".

Bahkan untuk membuat suasana heboh, ada pintu terali

besi penjara di dekat lokasi untuk mencoblos. Desain TPS Anti Korupsi itu diilhami tanggal 9 Desember yang merupakan Hari Anti Korupsi Dunia.

TPS di kawasan Resto Cafe Djoenjing Dukuh Nanyu Kelurahan Joglo Kecamatan Banjarsari, juga didandani layaknya menyambut Piala Dunia. Hal itu untuk merespons Solo sebagai salah satu venue Piala Dunia U-20 Tahun 2021. Petugas PPS mengenakan jersey Timnas Indonesia. Juga ada layar monitor berukuran besar yang menayangkan pertandingan sepak bola.

Di kawasan Mojosongo Solo, TPS 081 di *setting* sebagai TPS

Kelompok Wanita Tani, lengkap dengan penataan budidaya tanaman sayur, kolam lele, hidroponik dan ternak ayam.

Mayor Haristanto yang bertindak sebagai inisiator tiga TPS unik, yakni TPS Piala Dunia, TPS Pro Kes dan TPS Anti Korupsi, mengatakan situasi pandemi Covid-19 membuat calon pemilih merasa enggan mendatangi TPS. "Ini Pilkada setengah hati, sehingga perlu dibangkitkan kreativitas anggota KPPS, dengan membuat TPS yang unik. Bisa memancing rasa penasaran calon pemilih untuk mendatangi lokasi TPS namun tetap mentaati Prokes 3M," ungkapnya. (Hwa)

## HUKUM

### Pinjam Uang, Jaminkan BPKB Pajero Palsu

**SLEMAN (KR)** - Berbekal BPKB palsu, DH (30) warga Gamping Sleman, nekat melakukan penipuan. BPKB Pajero palsu itu, ia jadikan jaminan untuk meminjam uang di sebuah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di kawasan Sinduadi Mlati Sleman.

Aksi DH akhirnya diketahui oleh pihak BPR yang curiga, setelah pelaku tak bisa membayar angsuran dari uang pinjaman sebesar Rp 300 juta. Hal tersebut dikatakan Kapolsek Mlati Kopol Hariyanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Noor Dwi Cahyanto, Kamis (10/12).

Dijelaskan, tersangka meminjam uang Rp 300 juta di BPR dengan jaminan BPKB palsu. "Namun ternyata, angsuran tidak dibayarkan sehingga pihak BPR mencari tahu dan mendapati kenyataan jika BPKB Pajero yang dijadikan jaminan palsu. Kepastian itu didapatkan dari hasil analisis petugas Ditlantas Polda DIY," ungkap Kapolsek.

Setelah mendapatkan laporan, petugas

melakukan penyelidikan dan menaikkan kasus itu ke tahap penyidikan. Berbekal informasi dari warga, tersangka berhasil diamankan di sebuah kos kawasan Sinduadi Mlati Sleman.

Tersangka DH membenarkan jika BPKB yang dijadikan jaminan itu memang palsu. BPKB itu didapatkan dari seseorang yang kini masih dalam pencarian polisi. Tersangka mengaku nekat melakukan penipuan karena butuh uang untuk bayar utang. Pada saat itu, ia bertemu dengan temannya yang dulu pernah bekerja di BPR, sehingga pelaku mendapatkan ide untuk menjaminkan BPKB palsu.

"Selain untuk bayar utang, uang pinjaman sebesar Rp 300 juta telah dihabiskan untuk foya-foya dan memenuhi kebutuhan hidup. Tersangka kami kenakan Pasal 263 KUHP atau Pasal 378 KUHP. Barang bukti yang kami sita, antara lain BPKB palsu dan satu lembar slip penarikan tunai," pungkash Iptu Noor.

(Ayu)

### Pengedar Pil Koplo Sasar Kaum Remaja

**WATES (KR)** - Satresnarkoba Polres Kulonprogo berhasil mengungkap kasus peredaran sediaan farmasi yang tidak memiliki izin edar dari dua tempat berbeda.

Di wilayah Bantar Kulon Sentolo, petugas berhasil mengamankan FSPS alias Bendul (36) warga Sentolo. Di daerah Clereng Sendangsari Pengasih, mengamankan HP (28) warga Sidomulyo Pengasih.

KBO Satresnarkoba Polres Kulonprogo, Iptu Jatmiko, Kamis (10/12), mengatakan FSPS diamankan beserta barang bukti sebanyak 7,5 butir pil Yarindo. Sedangkan HP diamankan beserta barang bukti 18 butir pil Yarindo.

Pengungkapan kasus ini bermula dari pengembangan dan penyelidikan kasus-kasus sebelumnya. Para pengguna banyak

berada di wilayah Kulonprogo dengan sasaran penjualan di kalangan remaja. Pengakuan kedua tersangka, mendapat barang tersebut dari wilayah Sleman.

"Dua tersangka menjual pil Yarindo atau pil koplo kepada para penggunanya yang umumnya kaum remaja dengan harga berbeda. Dijual 3 butir pil seharga



KR-Dani Ardyananto

Dua tersangka diamankan di Mapolsek Kulonprogo.

Rp 10.000 dan dijual 20 butir pil seharga Rp 110.000. Tergantung mereka dalam mencari keuntungan masing-masing," jelasnya.

Atas perbuatannya, kedua tersangka dikenakan Pasal 197 atau Pasal 196 UU No 36 tahun 2009 tentang kesehatan dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara. (M-4)

## HASIL KERJA SAMA 3 POLRES

### Polisi Bongkar Sindikat Penggelapan Mobil Rental

**TEMANGGUNG (KR)** - Petugas Polres Temanggung menangkap Sad (44) warga Pedasong Adipala Cilacap, karena diduga sebagai anggota sindikat penggadaai mobil rental, yang beroperasi lintas kabupaten.

Kasubag Humas Polres Temanggung, AKP Henny Widiyanti, Kamis (10/12), mengatakan penangkapan tersangka melibatkan personel Polsek Purwokerto, Polres Purwokerto dan Polsek Sukaraja, Polresta Banyumas.

"Kami kerja sama hingga akhirnya tersangka ditangkap di wilayah hukum Polsek Sukaraja, berikut barang bukti," jelasnya.

Henny mengatakan tersangka merupakan anggota sindikat penipuan dan penggadaai mobil rental. Hasil uang gadai untuk berbagai keperluan seperti untuk jaringin dan kehidupan pribadi. Mobil rental

dijual atau digadai pada kisaran Rp 15 juta atau disesuaikan dengan kondisi mobil.

Kapolsek Temanggung Kota, AKP Achirul Yahya, menerangkan Senin pekan lalu tersangka datang pada korban Leni untuk meminjam mobil Datsun semalam untuk dipergunakan menjenguk orang sakit di Cilacap. "Selang semalam mobil tidak dikembalikan dengan alasan sopirnya sakit, namun dia memberi uang sewa sebesar Rp 350 ribu," ungkapnya.

Karena mobil tidak juga dikembalikan, kata dia, korban melapor ke Polsek Temanggung Kota. Hasil

pelacakan, mobil berada di wilayah Banyumas dan Cilacap. Sehingga petugas segera mencarinya, berikut mendatangi alamat tersangka.

"Hasil pelacakan, alamat di Polsek Purwokerto palsu. Kami kerja sama dengan Polsek setempat dan berhasil menangkap tersangka di wilayah Polsek Sukaraja Polresta Banyumas," tuturnya.

Henny mengatakan keterangan dari tersangka, mobil telah digadaikan pada orang lain senilai Rp 14 juta sedangkan uang telah habis untuk keperluan sehari-hari. Tersangka dijerat Pasal 378 dan Pasal 372 KUHP dengan ancaman 4 ta-hun penjara. "Kami masih mengembangkan kasus penggadaai mobil rental, sebab bukan tidak mungkin masih ada kasus lain, yang dilakukan," jelasnya. (Osy)

## NYAMAR SEBAGAI KELUARGA PASIEN

### 'Tikus' Rumah Sakit Kembali Berulah

**SLEMAN (KR)** - Modus pencurian dengan menyamar sebagai keluarga pasien, dilakukan TP (43) di ruang tunggu lantai dua RSUP Dr Sardjito, belum lama ini. Ulah residivis asal Semarang Jawa Tengah ini, akhirnya terbongkar saat akan melakukan pencurian kedua kalinya di lokasi yang sama.

Kapolsek Mlati Kopol Hariyanto, Kamis (10/12), menjelaskan terungkapnya kasus itu diawali aksi pencurian yang menimpa Dika Anggita (22). Wanita asal Cilacap Jawa Tengah itu, kehilangan tas berisi 2 HP dan uang tunai Rp 200.000 saat tidur di ruang tunggu keluarga pasien yang ada di lantai dua rumah sakit tersebut. Korban yang saat itu sedang menjaga salah satu keluarganya yang dirawat, kemudian melaporkan kejadian itu ke sekuriti rumah

sakit.

Kanit Reskrim Iptu Noor Dwi Cahyanto SH MM menambahkan, satu Minggu kemudian, pihak sekuriti curiga saat melihat kedatangan pelaku di ruang tunggu keluarga pasien. Apalagi saat peristiwa yang menimpa Dika Anggita, sekuriti mengecek CCTV dan wajah pelaku pencurian yang terrekam mirip dengan TP.

"Sekuriti rumah sakit langsung menghubungi polsek, kemudian kami merapat. Saat dimintai keterangan serta diperlihatkan rekaman CCTV, TP tak berkedut dan mengaku perbuatannya. Kemudian, pelaku kami bawa ke Mapolsek untuk dimintai keterangannya," ungkap Iptu Dwi.

Hasil penyidikan, pelaku merupakan pencuri spesialis di sejumlah rumah sakit dengan sasaran keluarga pasien. Modus-

nya, TP pura-pura menunggu atau tidur di dekat keluarga pasien di ruang tunggu. Saat korbananya tertidur, ia kemudian melancarkan aksi pencuriannya seorang diri.

Pelaku menyebut dua HP milik Dika sudah dijual secara online, hasilnya untuk kebutuhan sehari-hari. Lelaki tersebut juga pernah masuk di LP Wirogunan dan baru be-

bas tahun 2018. "Saat di Wirogunan, ia terjerat kasus yang sama, yaitu mencuri di rumah sakit dengan target keluarga pasien. Tersangka ini kesehariannya juga jualan di pasar klitikan yang berpindah-pindah. Pelaku jualan aktif di medsos, bahkan hasil kejahatan dipasarkan di lapak media sosialnya," pungkash Kanit Reskrim. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Residivis kembali berurusan dengan polisi.